Habakuk

1 [1] Ucapan ilahi yang dinyatakan
kepada Nabi Habakuk

Keluhan Nabi Habakuk atas Kezaliman di Tanah Yuda

1:2-4

[2] Berapa lama lagi, ya ALLAH, aku
berteriak minta tolong, tetapi Engkau
tidak mau mendengar? Aku berseru
kepada-Mu, "Kekerasan!" tetapi
Engkau tidak mau menyelamatkan?
[3] Mengapa Engkau membuat aku
melihat kejahatan dan memandang
kezaliman? Perampokan dan kekerasan
terjadi di hadapanku. Perbantahan dan
pertengkaran timbul. [4] Itulah sebabnya
hukum dilalaikan dan keadilan tidak
pernah muncul. Orang fasik mengepung
orang benar -- itulah sebabnya keadilan
muncul terbalik.

Penghukuman ALLAH Melalui Orang Kasdim

1:5-11

5 "Lihatlah di antara bangsa-bangsa
dan perhatikanlah! Tercenganglah
keheranan, karena pada zamanmu Aku
akan melakukan suatu pekerjaan yang
tidak akan kamu percayai sekalipun
diceritakan kepadamu.[a] 6 Sesungguhnya,
Aku membangkitkan orang Kasdim,
bangsa yang garang dan tangkas,
yang menjelajahi luasnya bumi untuk
menduduki tempat kediaman yang
bukan miliknya.[b] 7 Bangsa itu dahsyat
dan menakutkan. Keadilannya dan
keluhurannya berasal dari dirinya
sendiri. 8 Kudanya lebih tangkas
daripada macan tutul dan lebih garang
daripada serigala pada malam hari.
Pasukan berkudanya melompat, ya,
pasukan berkudanya datang dari
jauh. Mereka terbang seperti burung
rajawali yang menyambar mangsa
dengan cepat. 9 Mereka semua datang
untuk melakukan kekerasan. Barisan

---

[a] *Kis. 13:41*
[b] *2 Raj. 24:2*

depannya seperti angin timur. Mereka
mengumpulkan tawanan sebanyak
pasir. [10] Mereka mengolok-olok para
raja, dan para penguasa menjadi bahan
tertawaannya. Mereka menertawakan
setiap kubu, menimbun tanggul tanah,
lalu merebutnya. [11] Kemudian mereka
melintas seperti angin dan berlalu.
Mereka bersalah karena mendewakan
kekuatan mereka sendiri."

Keluhan Nabi Habakuk atas Kezaliman Orang Kasdim

1:12-17

[12] Bukankah Engkau ada sejak
zaman dahulu, ya ALLAH, Tuhanku
Yang Mahasuci? Kami tidak akan
mati. Ya ALLAH, Engkau telah
menentukan mereka untuk menjalankan
penghakiman. Ya Gunung Batu[c] ,
Engkau telah menetapkan mereka
untuk menghukum. [13] Mata-Mu terlalu
suci untuk melihat kejahatan dan
Engkau tidak dapat memandang kepada

---

[c]"Gunung Batu": Gelar Allah yang menggambarkan diri-Nya sebagai tempat berlindung bagi umat-Nya (bd. Kej. 49:24; Ul. 32:4,18,31)

kezaliman. Mengapa Engkau hanya
memandangi orang-orang khianat
dan berdiam diri ketika orang fasik
menelan orang yang lebih benar
daripadanya? 14 Engkau menjadikan
manusia seperti ikan-ikan di laut,
seperti binatang-binatang melata yang
tidak punya pemerintah. 15 Bangsa itu
menarik mereka semua dengan kail.
Ia menyeret mereka dengan jaring
lalu mengumpulkan mereka dalam
pukatnya. Itulah sebabnya ia bersukaria
dan bergembira. 16 Itulah sebabnya
ia mempersembahkan kurban bagi
jaringnya dan membakar dupa bagi
pukatnya[d] , karena oleh semuanya
itu ia mendapat bagian yang gemuk
dan makanan yang mewah. 17 Sebab
itukah ia mengosongkan jaring dan terus
membunuh bangsa-bangsa tanpa belas
kasihan?

---

[d]"mempersembahkan kurban bagi jaringnya ...": Bahasa kiasan yang sama artinya dengan "mendewakan kekuatan mereka sendiri" (lih. ay. 11).

Orang Benar Akan Hidup oleh Imannya

2:1-5

2 [1] Aku mau berdiri di tempat
penjagaanku dan mengambil
tempat di atas kubu. Aku mau
meninjau untuk melihat apa yang
akan difirmankan-Nya kepadaku dan
apa yang harus kujawab sehubungan
dengan pengaduanku. [2] Lalu ALLAH
menjawab aku demikian, "Tuliskanlah
penglihatan itu. Buatlah jelas pada
papan-papan loh, supaya orang yang
berlari pun dapat membacanya.
[3] Memang penglihatan itu masih menanti
waktunya, tetapi akan segera menuju
kesudahannya tanpa berdusta. Kalaupun
berlambat-lambat, nantikanlah itu,
karena itu pasti datang dan tidak akan
bertangguh.[e] [4] Sesungguhnya, orang
yang meninggikan diri tidak lurus
hatinya, tetapi orang benar akan hidup
oleh imannya.[f] [5] Lagi pula, anggur itu
khianat. Orang sombong tidak akan
tenang. Ia membesarkan nafsunya

---

[e] *Ibr. 10:37*

[f] *Rum. 1:17, Gal. 3:11, Ibr. 10:38*

seperti alam kubur. Ia seperti maut,
tidak pernah kenyang. Ia mengumpulkan
bagi dirinya segala bangsa dan
menghimpunkan bagi dirinya segala
suku bangsa.

Hukuman atas Bangsa Penindas
2:6-20

6 Bukankah mereka semua akan
mengucapkan ibarat tentang dia dan
teka-teki ejekan kepadanya? Bunyinya,
Celakalah orang yang memperkaya diri
dengan barang yang bukan miliknya --
berapa lama lagi? -- dan yang memberati
diri dengan barang gadaian! 7 Bukankah
dalam sekejap mata akan bangkit
orang-orang yang menggigit engkau
dan akan terjaga orang-orang yang
membuat engkau gemetar? Engkau akan
menjadi jarahan bagi mereka! 8 Karena
engkau telah menjarah banyak bangsa,
maka suku-suku bangsa yang tersisa
akan menjarah engkau, sebab darah
manusia yang tertumpah itu dan sebab
kekerasan terhadap negeri, kota, dan
seluruh penduduknya itu.
9 Celakalah orang yang mengejar
laba haram bagi isi rumahnya! Orang

itu bermaksud menaruh sarangnya di
tempat yang tinggi supaya terlepas dari
jangkauan malapetaka. 10 Engkau telah
menetapkan malu atas isi rumahmu
dengan memangkas banyak suku
bangsa. Engkau telah berdosa kepada
dirimu sendiri. 11 Batu dari tembok akan
berseru-seru dan balok dari rangka
rumah akan menjawab.[g]
12 Celakalah orang yang membangun
kota dengan penumpahan darah dan
yang mendirikan kota dengan kezaliman!
13 Sesungguhnya, bukankah atas
penentuan ALLAH, Tuhan semesta alam,
bahwa bangsa-bangsa melelahkan diri
untuk sesuatu yang akan dilalap api
saja dan suku-suku bangsa meletihkan
diri untuk sesuatu yang sia-sia saja?
14 Sungguh, bumi akan dipenuhi dengan
pengetahuan tentang kemuliaan ALLAH
seperti air meliputi lautan.[h]
15 Celakalah orang yang memberi
sesamanya minuman bercampur

---

[g]"Batu ... berseru-seru dan balok ... menjawab": Bahasa kiasan untuk menggambarkan keluhan/protes terhadap tindakan bangsa Kasdim membangun kediaman yang kokoh lewat perampasan dan kekejaman (lih. ay. 9-10).

[h]*Yes. 11:9*

amarah, bahkan memabukkan dia
untuk memandang ketelanjangannya!
16 Engkau akan dikenyangkan dengan
aib sebagai ganti kehormatan. Minumlah
juga engkau dan jadilah seperti orang
yang tak berkhitan! Cawan di tangan
kanan ALLAH akan beralih kepadamu dan
aib besar akan menimpa kehormatanmu.
17 Kekerasan yang dilakukan terhadap
Libanon akan meliputi engkau dan
pemusnahan binatang-binatang akan
mengejutkan engkau, sebab darah
manusia yang tertumpah itu dan sebab
kekerasan terhadap negeri, kota, dan
seluruh penduduknya itu.
18 Apa faedahnya patung ukiran
sehingga pembentuknya mengukirnya?
Atau patung tuangan yang mengajarkan
dusta itu? Pembentuknya percaya
kepada barang bentukannya sendiri,
padahal yang dibuatnya hanyalah
berhala-berhala bisu. 19 Celakalah orang
yang berkata kepada kayu, "Bangkitlah!"
atau kepada batu bisu, "Bertindaklah!"
Itukah pengajarmu? Lihat, benda itu
hanya bersalutkan emas dan perak.
Tidak ada ruh sama sekali di dalamnya!
20 Tetapi ALLAH hadir di dalam Bait-Nya

yang suci. Biarlah seluruh bumi berdiam
diri di hadirat-Nya!

Doa Nabi Habakuk

3:1-19

3 [1] Doa Nabi Habakuk. Menurut nada
ratapan.
[2] Ya ALLAH, aku telah mendengar kabar
tentang Engkau,
dan aku ketakutan, ya ALLAH, karena
pekerjaan-Mu.
Dalam lintasan tahun hidupkanlah itu
kembali,
dalam lintasan tahun nyatakanlah
itu.
Dalam murka, ingatlah rahmat.
[3] Allah datang dari Teman,
Yang Mahasuci dari Gunung Paran.[i]
Sela.
Kemuliaan-Nya meliputi langit,
dan bumi penuh dengan pujian
kepada-Nya.

---

[i] "Allah datang dari Teman ... dari Gunung Paran": Ungkapan puitis untuk mengenang kemuliaan Allah yang dinyatakan di Gunung Sinai pada zaman Nabi Musa (lih. Ul. 33:1-5). Dengan mengungkapkannya, Nabi Habakuk menguatkan hati bani Israil yang menghadapi ancaman serbuan bangsa Kasdim (Babel).

[4] Ada cahaya seperti terang siang,
ada sinar dari tangan-Nya.
Di situlah terselubung kuasa-Nya.
[5] Di hadapan-Nya penyakit sampar berjalan,
wabah mengikuti langkah-Nya.
[6] Ia berhenti dan menggoyangkan bumi.
Ia memandang dan menggemparkan bangsa-bangsa.
Gunung-gunung yang abadi pecah,
dan bukit-bukit yang kekal roboh.
Jalan-jalan-Nya kekal adanya.
[7] Kulihat kemah-kemah orang Kusyan dalam kesusahan
dan kain-kain tenda Tanah Midian bergetar.
[8] Kepada sungai-sungaikah Engkau marah, ya ALLAH?
Kepada sungai-sungaikah Engkau murka?
Kepada lautkah Engkau geram,

sehingga Engkau mengendarai
kuda-kuda-Mu dan kereta
kemenangan-Mu?[j]
9 Engkau membuka sarung busur-Mu,
Engkau memberi perintah kepada
tombak-Mu. Sela.
Engkau membagi bumi dengan
sungai-sungai.
10 Gunung-gunung gemetar melihat
Engkau,
air bah mengalir lewat.
Samudera memperdengarkan suaranya
dan mengangkat tangannya
tinggi-tinggi.
11 Matahari dan bulan berhenti di
kediamannya,
karena sinar anak-anak panah-Mu
yang melesat,
karena cahaya tombak-Mu yang
berkilat.
12 Dalam murka Engkau melintasi bumi,
dalam amarah Engkau mengirik
bangsa-bangsa.

---

[j]"mengendarai kuda-kuda-Mu": Nabi Habakuk mengibaratkan Allah sebagai kesatria yang berjaya dalam peperangan melawan bangsa Kasdim (Babel), yakni musuh umatNya.

13 Engkau maju untuk menyelamatkan umat-Mu,
untuk menyelamatkan orang yang Kaulantik.
Engkau meremukkan bubungan rumah orang fasik
dan membongkar alasnya sampai ke bagian atas. Sela.
14 Engkau menikam kepala pasukannya dengan tombaknya sendiri.
Mereka datang seperti badai untuk mencerai-beraikan aku,
mereka bersukaria seolah-olah hendak melahap orang miskin di tempat persembunyiannya.
15 Dengan kuda-kuda-Mu Engkau memijak laut,
limpahan air yang berbuih-buih itu.
16 Ketika aku mendengarnya, gemetarlah hatiku,
bibirku bergetar mendengar bunyinya.
Pembusukan merasuki tulang-tulangku
dan aku gemetar di tempatku.
Namun dengan tenang akan kunantikan hari kesesakan,
yang akan mendatangi bangsa

yang bergerombolan menyerang
kami.
17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga
dan pohon anggur tidak berbuah,
hasil pohon zaitun mengecewakan
dan ladang tidak menghasilkan bahan
makanan,
kambing domba terhalau dari kurungan
dan tidak ada sapi dalam kandang,
18 aku akan bersukaria karena ALLAH
dan bergembira karena Tuhan yang
menyelamatkan aku.
19 ALLAH Taala adalah kekuatanku.
Ia membuat kakiku seperti kaki rusa,
Ia membuat aku berjejak di
tempat-tempatku yang tinggi.
(Untuk pemimpin pujian. Dengan
permainan kecapiku).[k]

---

[k]*2Sam. 22:34, Za. 18:34*